

# Daily Trading Plan

Potensi Menguat

## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	08 Nopember -2021	
Close	6,632.29	Value (Rp Triliun)	12.32
Change (point)	50.51	Volume (Miliar Lbr)	18.19
Persen (%)	0.76%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,227
Average PER (x)	21.6	LQ45 Persen (%)	0.27

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,740	2,276	464

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	36,432.00	104.3	0.29%
Nasdaq	15,982.00	10.80	0.07%
FTSE	7,300.00	(3.60)	-0.05%
DAX	16,047.00	(7.80)	-0.05%
CAC 40	7,048.00	6.70	0.10%
Hangseeng	24,764.00	(106.70)	-0.43%
Nikkei 255	29,507.00	(104.50)	-0.35%
Strait Times	3,264.00	21.60	0.66%

Yield Indo Sun 10Y	6.3846	(0.017)	-0.27%
Yield US10Y	1.4970	0.044	2.94%
VIX	17.22	1.040	6.04%
Como Indx	235.55	0.550	0.23%
IndoCDS	83.64	3.013	3.60%
EIDO	23.77	0.220	0.93%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,607.50	185.00	0.94%
Tin (\$/ton)	37,352.50	332.50	0.89%
Gold (\$/t.ontz)	1,826.00	9.20	0.50%
CPO (RM/ton)	4,895.00	15.00	0.31%
Wood Pulp	4,895.00	15.00	0.31%
Oil NYMEX (\$/barrel)	82.18	0.91	1.11%
Coal NEWC (\$/ton)	164.00	10.40	6.34%

Sumber: bloomberg,laplus

## Market Review

- IHSG berhasil ditutup atas level psikologis 6.600 menuju 6.632 atau mengalami lonjakan capai 50,51 poin mengekor kinerja Dow Jones akhir pekan kemarin. Investor asing membukukan beli beli senilai Rp463 miliar, *crossing* RSGK @1.720 senilai Rp719 MILIAR, BOGA @1.495 sejumlah Rp154 miliar, ARTO @14.165 senilai Rp86 miliar dengan total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp11,70 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ASII, BCA, BBRI, ARTO, CARE, TBIG, BNBA, KLBF, TOWR, NATO, BMRI.
- Emiten Top Transaksi Volume : KBAG, ZINC, FREN, NICL, CARE, BIPI, DGIK, BCIC, PNBS, MLPL.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, KLBF, TLKM, UNTR, BBNI, BBTN
- Emiten Top Sell Value Foreign : ASII, BBKA, BBRI, TOWR, TLKM, BMRI, BBNI, BUKA, TBIG, PGAS.
- Emiten Top Net Sell Value: ASII, INDF, BUKA, BBNI, MSIN, MERK, BJBR, PALM, IPTV, NFCX, MAYA
- Emiten Lose %: MEDC, BSDE, BUKA, TPIA, PGAS, ADRO, PTPP, AKRA, WIKA, PTBA, BMRI, PWON.
- Emiten Top % : MNCN, TOWR, BRPT, ACES, INKP, MIKA TBIG, BBKA, CPIN, EXCL, HMSP.
- Bursa Jepang maupun Hongkok ditutup perdagangan senin koreksi seiring *profit taking* menanti rilis data kinerja emiten.
- Dow Jones semalam ditutup menguat sebesar 104,30 poin menuju 36.432 seiring ekspektasi pertumbuhan ekonomi AS naik. Pelaku pasar menyambut positif setelah DPR telah disetujui RUU Paket infrastruktur senilai US\$1 triliun dalam kongres AS sebelumnya. Selain itu harga spot komoditas mengalami lonjakan dari harga spot minyak mentah.
- Harga minyak mentah kembali melanjutkan kenaikan 1,11% menuju US\$81.18/barrel setelah dikabar produsen minyak mentah Arab Saudi menaikkan harga jual ekspor ke negara-negara Asia.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.575 Support I : 6.605 sedangkan Resistance I : 6.605 dan Resistance II: 6.670;
- Public Expose : PALM; RUPS : PALM; Cash Deviden RecDate : XCID, XCIS, KKGI; Warrant Bonus Cum Date: SBAT, JAYA; Ex Date Rights Issue : SBAT, YELO, JAYA.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 244 kasus menjadi 4.248.409 kasus, jumlah dirawat menjadi 9.774 orang, yang meninggal tambah 12 orang menjadi 143.557 orang dan jumlah yang sembuh tambah 1.283 pasien sebesar 4.095.078 orang.
- Dewan Perwakilan Rakyat AS (US House of Representatives) sepakat untuk meloloskan RUU infrastruktur bipartisan yang berisi persyaratan pelaporan pajak mata uang kripto yang oleh beberapa kalangan, khususnya pecinta kripto dianggap sebagai langkah kontroversial. DPR AS mendukung RUU tersebut dengan setidaknya 218 setuju pada Jumat malam, memuluskan salah satu prioritas utama bagi pemerintahan Presiden AS Joe Biden. RUU tersebut akan memberikan dana US\$ 550 miliar atau setara dengan Rp 7.865 triliun (kurs Rp 14.300/US\$) untuk investasi federal baru dalam infrastruktur Amerika selama 5 tahun, menyentuh segala aspek mulai dari jembatan dan jalan hingga sistem broadband, air, dan energi.
- IHSG kembali cetak lonjakan hingga ditutup 50,51 poin menuju 6.632 euphoria dari bursa AS yang cetak rekor baru dalam sejarah. Penguatan bursa Indonesia ditopang dari aksi beli investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp464 miliar. Pada perdagangan awal pekan kemarin, emiten-emiten perbankan kecil maupun sektor pertambangan batubara memimpin penguatan. Pada perdagangan hari ini harga spot komoditas kompak catatkan kenaikan dimulai dari nikel, timah, emas, CPO, minyak mentah maupun batubara. Rally harga spot komoditas potensi mendorong sentimen ke sektor perkebunan maupun pertambangan. Selain itu ekspektasi kinerja emiten menjelang penutupan akhir tahun ini. IHSG pada perdagangan hari ini peluang cetak rekor tinggi dalam tahun ini. Sinyal positif dari DPR AS menyetujui akan RUU Infrastruktur selama 5 tahun dengan komitmen untuk digunakan pembangunan Jembatan, dan jalan hingga sistem broadband, air dan energi. Sinyal positif tersebut potensi capital inflow di emerging market dimulai dari Dow Jones maupun surat utang AS. Dengan mempertimbangkan sinyal positif IHSG akan bergerak kisaran 6.605-6.670
- Bow : BUKA,WIKA, WSKT, ANTM, TINS, BBTN, BBRI, BRIS, AGRO, MDKA, PTBA, INDY, ADRO

### **NEWS EMITEN**

**TFAS** – Laba Bersih K3-2021 Senilai Rp489,9 Miliar.

PT Telefast Indonesia Tbk K3-2021 mencatat pendapatan tumbuh sebesar 0,9% YoY menjadi Rp489,9 miliar, didukung oleh ketahanan segmen produk dan layanan digital di tengah kelemahan kondisi makro yang berkelanjutan. Selain itu, TFAS mengalami peningkatan dalam pengelolaan modal kerja pada 9 bulan pertama tahun 2021, yang dibuktikan dengan arus kas operasi yang meningkat secara signifikan dari Rp5,6 miliar arus keluar di 9M20 menjadi Rp20,5 miliar arus masuk di 9M21. (Sumber: [emitennews.com](http://emitennews.com)) PER: 268,62x

**BABP** – Tawarkan Suku Bunga 3,5%/tahun

PT Bank MNC Internasional Tbk atau MNC Bank sebagai unit usaha dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) yang berada di bawah naungan MNC Group melalui MotionBanking mengajak kaum milenial untuk memulai kebiasaan menabung. Hal ini diperlukan agar kesehatan finansial para kaum milenial dapat dibangun sejak dini pada usia muda. Hal ini dapat dilihat dari 47 juta milenial pengguna internet, sebanyak 17 persen atau 7,8 juta di antaranya menyukai belanja online. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) PER : 487,50x

**BBTN** – Target KPR Non Subsidi Rp10,3 Triliun.

PT Bank Tabungan Negara Tbk tengah mengejar target penyaluran KPR Non Subsidi sebesar Rp10,3 triliun sepanjang tahun 2021. Salah satu langkahnya, dengan melakukan sosialisasi Fitur Graduated Payment Mortgage (GPM) di lima kota besar. GPM menjadi Top of Mind para milenial ketika ingin membeli rumah. Hasilnya, penyaluran KPR BTN Gaess For Milenial sejak tahun 2019 sampai dengan September 2021 telah mencapai Rp 15,2 triliun. Adapun kota-kota yang disinggahi, yaitu; Daerah Istimewa Yogyakarta, Medan, Surabaya, Bandung dan Makassar. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) PER: 7,60x

**WSKT** – Bidik Dana Rights Issue Rp4 Triliun.

PT Waskita Karya Tbk berencana menggelar rights issue dengan membidik dana sebesar Rp 4 triliun. Harga per lembar saham akan ditetapkan setelah penyertaan modal negara (PMN) sebesar Rp 7,9 triliun cair pada Desember 2021. rights issue ini bisa dieksekusi pada Desember 2021. Selain menggelar rights issue, Waskita juga dalam waktu dekat akan kembali menerbitkan obligasi melalui penjaminan pemerintah sebesar Rp 5,6 triliun. (Sumber: [Investor.co.id](http://Investor.co.id)) PER: 153,97x

**FILM** – Punjabi Beli Saham FILM Senilai Rp36.24 Miliar.

Manoj Dhamoo Punjabi kembali memborong saham MD Pictures senilai Rp36,24 miliar. Angka itu, hasil akumulasi dari pembelian 84.674.100 lembar atau 84,67 juta lembar pada kisaran harga Rp416-430 per saham. Transaksi dilakukan secara bertahap mulai 25 Oktober 2021 sebanyak 5.101.800 lembar, pada 26 Oktober 2021 sebanyak 44.826.800 lembar, dan pada 27 Oktober 2021 memborong 35.745.500 lembar. (Sumber: [Okezone.com](http://Okezone.com)) Per: 63,93x

**HEAL** – Gelar MESOP Senilai Rp138,73 miliar.

PT Medikaloka Hermina berencana mengguyur karyawan Rp138,73 miliar. Itu dilakukan melalui Management and Employee Stock Option Program (MESOP) Tahap II. Periode aksi korporasi itu, mulai 15 November 2021 hingga 10 Desember 2021. Pada aksi itu, ditawarkan 222.975.000 lembar atau 222,95 juta lembar dengan harga pelaksanaan Rp622,20 per lembar. (Sumber: [Emitennews.com](http://Emitennews.com)) PER: 7,00x

**JSMR** – Bukukan Laba Bersih K3-2021 Senilai Rp749,42 Miliar.

PT Jasa Marga kuartal III 2021 mengantongi laba bersih Rp749,42 miliar. Pendapatan usaha naik 20,75 persen karena sejumlah ruas jalan tol baru telah beroperasi. Itu didukung peningkatan mobilitas masyarakat. EBITDA juga meningkat 29,39 persen seiring lompatan pendapatan tol. Itu menyebabkan peningkatan EBITDA margin mencapai 65,07 persen. Jasa Marga mengoperasikan total 1.246 kilometer (km) jalan tol, 51 persen dari total jalan tol telah beroperasi di Indonesia. Sementara itu, total konsesi jalan tol milik Jasa Marga saat ini telah mencapai 1.603 km seluruh Indonesia. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) PER : 18,11x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>AGRO</b> Closed Price : 2.130 Buy Kisaran : 2.100-2.130 Support : 2.080 Target Jual 1 : 2.200 Target Jual 2 : 2.250</p> <p><b>TINS</b> Closed Price: 1.565 Buy Kisaran : 1.540-1.565 Support : 1.500 Target Jual 1 : 1.620 Target Jual 2 : 1.690</p> <p><b>PTBA</b> Closed Price: 2.680 Buy Kisaran : 2.640-2.670 Support : 2.620 Target Jual 1 : 2.750 Target Jual 2 : 2.810</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>BUKA</b> Closed Price: 675 Buy Kisaran : 660-670 Support : 650 Target Jual 1 : 710 Target Jual 2 : 730</p> <p><b>TINS</b> Closed Price: 1.575 Buy Kisaran : 1.550-1.570 Support : 1.450 Target Jual 1 : 1.620 Target Jual 2 : 1.700</p> <p><b>INDY</b> Closed Price: 1.775 Buy Kisaran : 1.750-1.775 Support : 1.720 Target Jual 1 : 1.830 Target Jual 2 : 1.900</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	30	GIAA	M,E,D,X	59	OKAS	E
2	ALKA	G	31	GLOB	E	60	PANI	X
3	ALMI	E	32	GMFI	E,D,X	61	PBRX	B
4	ARGO	E	33	GOLL	B,L,Y,X	62	PICO	M,X
5	ARMY	L	34	GTBO	L,S,Y,X	63	PKPK	X
6	ARTI	E	35	HDTX	E,G	64	PLAS	L,Y
7	AYLS	X	36	HOME	A,L,Y	65	POLY	E
8	BCIC	X	37	IBFN	E,D,X	66	RIMO	L,Y
9	BCIP	Y	38	INTA	E,D,X	67	SAFE	E
10	BEEF	E	39	JKSW	E	68	SDMU	E
11	BIKA	E	40	KARW	E	69	SIMA	E,L,Y
12	BTEL	E	41	KBRI	L,S,Y,X	70	SKYB	L,Y
13	BULL	L	42	KPAL	L,Y	71	SQMI	E
14	BUVA	L,Y	43	KRAH	B,L,Y	72	SRIL	M,L
15	CANI	E	44	LAPD	E,D,S,X	73	SUGI	L,Y
16	CMPP	E	45	MABA	D,L,Y,X	74	SULI	E
17	CNKO	E,Y	46	MAGP	Y	75	TAXI	E
18	CNTX	E	47	MAMI	L,Y	76	TDPM	M,L,Y,X
19	COWL	L,Y	48	MDRN	E	77	TELE	E,L,Y
20	CPRI	L,Y	49	MGLV	Y	78	TIRT	E
21	CPRO	Y	50	MGNA	E,D,S,X	79	TRAM	L,Y
22	DEAL	E,Y	51	MPRO	L	80	TRIL	Y
23	DUCK	L,Y	52	MTFN	E	81	TRIO	E
24	DWGL	E	53	MTRA	B,L,Y,X	82	UNIT	L,Y
25	ELTY	L	54	MYRX	B,L,Y,X	83	UNSP	E
26	ENVY	L,S,Y,X	55	MYTX	E	84	WOWS	Y
27	ETWA	E	56	NIPS	L,Y	85	WSBP	M
28	FIMP	Y	57	NUSA	L,Y	86	WSBP	M
29	FORZ	L,Y	58	OCAP	E,S,X			

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : Idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	-3.1	5.9	4.9
<b>Advanced Economies</b>	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

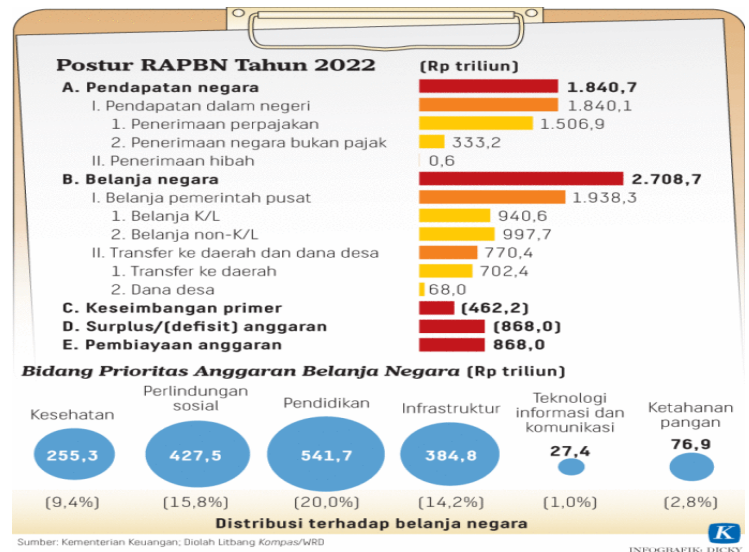
	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---